

ABSTRAK

Ekosistem mangrove merupakan ekosistem tinggi produktivitas yang memberi kontribusi penting bagi ekosistem pesisir. Hutan mangrove menjadi kunci utama penyedia makanan bagi organisme yang tinggal di sekitar seperti ikan glodok. Ikan glodok hidup di daerah muara sungai sampai pinggiran pantai dan mencari makanan di daerah mangrove sehingga kawasan hutan mangrove sangat berperan penting bagi kelimpahan ikan glodok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kerapatan mangrove, bioekologi ikan glodok dilihat dari pola pertumbuhan dan faktor kondisi, serta hubungan tingkat kerapatan mangrove dengan kelimpahan ikan glodok di KEE Muara Kali Ijo Kabupaten Kebumen. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode *purposive random sampling* dan data dianalisis dengan analisis korelasi dan regresi. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kerapatan mangrove masuk dalam kategori kerapatan sangat padat dengan tingkat kerapatan berkisar antara 1800-3800, Pola pertumbuhan ikan glodok adalah allometrik negatif dengan nilai b berkisar antara antara 2,33-2,8 dan nilai faktor kondisi berkisar antara 1,00-1,02 yang menunjukkan bahwa ikan tidak gemuk. Hasil uji regresi didapatkan bahwa terdapat hubungan kuat antara kerapatan mangrove dengan kelimpahan ikan glodok di Muara Kali Ijo ($r=0,75591$). Hubungan antara kerapatan mangrove dengan kelimpahan ikan glodok bersifat berbanding terbalik.

Kata kunci : Kerapatan Mangrove, pola pertumbuhan, faktor kondisi, ikan glodok, Muara Kali Ijo

ABSTRACT

The mangrove ecosystem is a highly productive ecosystem that makes a significant contribution to coastal ecosystems. Mangrove forests are key providers of food for organisms living in the surrounding areas, such as the mudskipper fish. Mudskippers inhabit the river estuaries and coastal areas and forage for food in the mangrove areas, making the mangrove forest area crucial for the abundance of mudskipper fish. The objective of this research is to determine the density of mangroves, the bioecology of mudskipper fish in terms of growth patterns and condition factor, and the relationship between mangrove density and the abundance of mudskipper fish in the Kali Ijo Estuary EEA in Kebumen Regency. Data collection for this research used purposive random sampling method, and the data were analyzed using correlation and regression analysis. Based on the research results, the mangrove density falls into the category of very dense, with density ranging from 1800-3800. The growth pattern of mudskipper fish is negatively allometric, with the value of b ranging from 2.33-2.8, and the condition factor ranging from 1.00-1.02, indicating that the fish are not fat. The regression analysis results showed a strong relationship between mangrove density and the number of mudskipper fish in the Muara Kali Ijo Estuary ($r=0.75591$). The relationship between mangrove density and the number of mudskipper fish is inversely proportional

Keywords : Mangrove density, growth pattern, condition factor, mudskipper, Kali Ijo Estuary